

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kemampuan berpikir kritis pembelajaran IPA Kelas IV di SD Negeri Bojonggadog yang meliputi 5 indikator yaitu a) menjelaskan b) menyontohkan c) menyimpulkan d) menghadirkan argument e) menyebutkan. Dari kelima indikator tersebut hanya indikator menghadirkan argument yang kurang memenuhi, dimana hamper semua subjek kurang sempurna dalam menjawab tes yang diberikan peneliti. Hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir siswa yaitu sebagai berikut:

##### **a. Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam berpikir secara kritis ada 5 faktor yaitu (1) Kondisi fisik, siswa tidak dapat berkonsentrasi, berpikir secara cepat, dan bereaksi terhadap respon yang ada akibat kondisi fisiknya terganggu, (2) Motivasi, motivasi sangat dibutuhkan untuk memberikan stimulus belajar terhadap siswa, (3) Kecemasan timbul secara otomatis jika ada stimulus berlebih dan tidak dapat ditangani oleh siswa, (4) Perkembangan intelektual atau kecerdasan merupakan kemampuan mental seseorang dalam merespon dan menyelesaikan suatu hal dengan yang lain dan dapat merespon dan menyelesaikan suatu persoalan, menghubungkan satu hal dengan yang lain dan dapat merespon dengan baik setiap stimulus, (5) Interaksi pengajar dan siswa susasan akademik yang bebas dan aman dibutuhkan siswa agar dapat ditunjukkan selama kegiatan pembelajaran.

##### **b. Faktor Eksternal**

Faktor keluarga sangat berpengaruh bagi proses belajar anak, idealnya anak belajar di sekolah hanya 6 jam sehari, selebihnya siswa menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga. Bimbingan dari orang tua juga sangat dibutuhkan dalam membimbing anak dalam melihat proses kemampuan berpikir anak. Faktor eksternal lainnya yaitu berasal dari sekolah atau dari guru dalam proses

pembelajarannya harus bisa memicu anak untuk lebih mengembangkan kemampuan berpikirnya lebih kritis.

Kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran IPA kelas IV di SDN Bojonggadog dari 3 subjek penelitian NFG, NHK dan NAP. Setelah dianalisis dari hasil jawaban yang telah subjek isi, kemampuan berpikir subjek NFG dikategorikan tinggi karena dapat mengembangkan kemampuan secara kritis dan dapat memecahkan suatu permasalahan. Kemudian subjek NHK dikategorikan kemampuan berpikir sedang mengapa demikian setelah peneliti analisis dari hasil jawaban ada beberapa soal yang belum bisa menjawabnya dengan benar tetapi subjek sudah bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya. Subjek selanjutnya yaitu NAP dikategorikan kemampuan berpikir rendah dikarenakan subjek belum bisa memahami dan belum bisa mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis perlu bantuan orang disekitarnya.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang sudah diperoleh implikasi yang berhubungan dengan peran guru terhadap mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SDN Bojonggadog Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung yaitu:

1. Hendaknya guru kelas lebih mengembangkan metode pembelajaran dan media pembelajaran yang kreatif serta inovatif sehingga siswa lebih mengembangkan kemampuan berpikir secara kritis.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi bagi sekolah dan guru terkait dengan segala aspek dalam mengembangkan berpikir secara kritis pada siswa dan upaya yang dapat dilakukan agar terciptanya siswa lebih aktif dalam berpikir secara kritis.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dalam penelitian studi deskriptif ini memberikan saran kepada:

1. Guru Kelas

Hendaknya guru mencari solusi yang tepat untuk mengatasi cara berpikir siswa pada pembelajaran IPA dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir siswa pada setiap pembelajarannya.

2. Subjek Penelitian/siswa lainnya

Hendaknya siswa meningkatkan rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah, menumbuhkan rasa percaya diri, motivasi belajar sehingga timbul berpikir secara kritis

3. Orang Tua

Hendaknya orang tua ikut berpartisipasi untuk membimbing anak dalam belajar sehingga anak dalam proses berpikirnya dapat terarah.